

Pembentukan Karakter Islami Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Pada Usia Anak Sekolah di Dusun Curah Suko Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Dewi Maisyaroh

Universitas Islam Jember

Email : ewimaisyaroh659@gmail.com

Imam Bukhori

Universitas Islam Jember

Email : ibukhori862@gmail.com

Abstrak : *Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Tawwabin merupakan lembaga non formal yang menyelenggarakan program Al-Qur'an dalam upaya pembentukan karakter Islami di Dusun Curah Suko Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Masalah Mitra adalah adanya beberapa program pembelajaran Islami yang kurang. Tujuan pengabdian ini untuk menanamkan karakter Islami pada anak usia sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian ini terlaksananya program pengajaran bacaan Al-Qur'an secara detail dan mendalam, penghafalan surat-surat di juz Amma dan beberapa surat pilihan (Yaasin dan Al-Waqi'ah), dan menceritakan kisah-kisah Rosulullah. Hambatan saat pelaksanaan program yakni tidak tersedianya kurikulum pembelajaran dan kurangnya dukungan dari orang tua. Cara mengatasi hambatan tersebut dengan cara adanya pembuatan kurikulum, juga kesiapan dari ustadz atau pembimbingnya.*

Kata kunci: Karakter Islami, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Usia Sekolah

PENDAHULUAN

Istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, akhlak atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi "positif" bukan netral (Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, 2010: 9). Konsep pendidikan karakter sebenarnya telah ada sejak zaman Rosulullah SAW. Hal ini terbukti oleh perintah Allah SWT bahwa tugas pertama dan utama Rosulullah adalah sebagai penyempurna akhlak bagi umatnya. Al-Ghazali menjelaskan bahwa jika akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa

yang darinya lahir dengan berbagai perbuatan yang dan gampang tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan (Abidin Ibnu Rusn, 1998: 99). Sedangkan arti dari karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang (Kebijakan Nasional Pembangunan karakter Bangsa Tahun 2010-2025: 7).

Masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada dengan kenyataan yang ada. Rumusan masalah memiliki arti berbeda dengan masalah. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka permasalahan itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui observasi dan pengumpulan data dari masyarakat setempat. Masalah moralitas dikalangan anak pelajar saat ini yang menjadi keresahan bagi masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan orang tua semakin berat, karena orang tua dituntut untuk bisa mendidik anak-anaknya dengan berbagai macam ilmu agama islam. Pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang berpusat pada ajaran Al-Qur'an yang merupakan penyelamat generasi mendatang.

Berdasarkan permasalahan diatas dan beberapa pengertian tentang masalah yang terdapat di kalangan anak pelajar, saat ini merupakan suatu masalah bagi kita semua yang perlu mendapatkan perhatian secara khusus, banyak sekali perubahan yang terjadi dalam seluruh aspek kehidupan membuat anak-anak harus kita tata mulai dari pergaulan, gaya hidup, hingga pandangan-pandangan mendasar serta perilaku dalam menghadapi era globalisasi. Masyarakat sering kali kecewa terhadap materi pendidikan agama yang diajarkan dalam pendidikan formal (SD,SMP,SMA) yang tidak begitu diperhatikan, karena sebatas pemenuhan terhadap kurikulum.padahal, pendidikan Agama ini yang akan menjadi dasar dari segala tingkah laku dalam kehidupan mereka. Kurangnya isi pendidikan pada usia dini mengakibatkan turunnya nilai moral pada anak-anak tersebut.Dalam perspektif Islam, nilai perilaku atau akhlak tercermin pada Nabi Muhammad SAW yaitu ; tabligh, shiddiq, amanah, fathonah.

Memberikan materi yang belum diajarkan di TPQ. Sehingga menambah pengetahuan anak khususnya dalam hal agama. Dengan diadakannya program pengabdian ini anak/murid akan semakin semangat belajar di keseharian mereka baik belajar ilmu agama maupun ilmu pengetahuan lainnya. Dapat mengasah kecerdasan anak. Selain itu, dengan adanya program ini dapat mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak

bersikap seperti yang diharapkan menjadi sikap yang diharapkan. Kegiatan inilah usaha untuk membentuk karakter islami pada anak/murid.

Sedangkan manfaat keberadaan TPQ sendiri pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua sebagai pendidik dan pengajar dirumah. Serta membantu peran guru-guru sebagai pengajar di sekolah. TPQ juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan taqwa juga budi pekerti atau perilaku yang baik (akhlaqul karimah). Dikarenakan akhlak atau karakter dalam islam adalah sasaran utama dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hadist nabi yang menjelaskan tentang keutamaan pendidikan akhlak salah satunya hadist berikut ini : “ajarilah anak-anakmu kebaikan, dan didiklah mereka” (Abdullah Nasih Ulwan, 44). Serta dalam rangka mengantisipasi buta huruf al-Qur'an dan sebagai pengamalan perintah Allah SWT dalam surat al-Alaq ayat 1-5. Selain hal itu juga bermanfaat untuk membantu meletakkan dasar peserta didik (santri) ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan hukum-hukum dalam membaca al-qur'an (tajwid), maupun tauhid agar anak-anak bisa menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

Keutamaan membaca Al-Qur'an menurut Islam yaitu:

1. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang muslim
2. Membaca Al-Qur'an bukan hanya menjadi amal dan ibadah, tetapi dapat juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.
3. Membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan ibadah dan amal yang mendatangkan pahala dan rahmat.

METODE PELAKSANAAN

Tempat pengabdian ditentukan dengan teknik *Purposive Area*, yaitu pada pendidikan non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Tawwabin di Dusun Curah Suko Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Teknik penentuan informan dalam pengabdian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dan teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball Sampling*

Informan kunci yaitu pendidik dan santri serta informan pendukung yaitu orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an Dalam Upaya Membentuk Karakter Islami Pada Anak

Hasil pada pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan upaya mewujudkan pendidikan karakter islami pada anak pada TPQ Nurul Tawwabin adalah pertama, mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an secara mendalam, yaitu dengan mendetail, terperinci dan terus menerus. Dalam hal ini pengajar di TPQ Nurul Tawwabin membimbing peserta didik untuk lancar membaca Al'Qur'an ditunjukkan dengan mahir dalam makhrajul huruf, tajwid, dan tidak akan naik pada tingkatan selanjutnya sebelum melalui penilaian dalam bentuk tes lisan membaca. Pada proses pembimbingan membaca Al-Qur'an tersebut anak dilatih untuk bersabar dan tidak naik tingkatan membaca apabila belum mahir.

Sebelum program kegiatan pengabdian dilaksanakan maka perlu dilakukan persiapan-persiapan diantara lain:

1. Melakukan studi pustaka tentang berbagai cara menanamkan karakter islami pada anak di TPQ Nurul Tawwabin.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk praktik dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di TPQ Nurul Tawwabin.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dari hari sabtu-kamis setiap hari dari jam 15.30 s.d 16.40 dengan jumlah 8 anak. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan kegiatan untuk menanamkan karakter islami pada anak di Desa Kaliwining. Berdasarkan hasil survei sebelum pelaksanaan pengabdian dimulai, metode dalam pembelajaran Al-Qur'an dan wawasan ilmu mengajar masih kurang. Begitu pula pemahaman anak tentang hukum bacaan Al-Qur'an dan pemahaman tata cara melaksanakan kewajiban ibadah (sholat) sebagai seorang muslim masih kurang.

Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter islami pada anak sesuai tuntutan agama.

Hambatan Pendidikan Al-Qur'an Dalam Upaya Membentuk Karakter Anak

Hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter anak di TPQ Nurul Tawabin adalah kurangnya sarana prasarana, jumlah ruang kelas yang kurang sehingga dapat menimbulkan keramaian dan membuat anak/santri tidak fokus saat pembelajaran dimulai, jumlah pendidik yang sangat terbatas. Jumlah anak yang melebihi kuota menjadikan proses pembentukan karakter menjadi tidak maksimal. Keterbatasan waktu pengabdian, tidak tersedianya kurikulum sebagai bahan ajaran di TPQ, Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua.

Solusi Mengatasi Hambatan Pendidikan Al-Qur'an Dalam Upaya Membentuk Karakter Islami Pada Anak

Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa cara mengatasi hambatan yang ada dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter anak pada TPQ Nurul Tawabin. Belajar sambil bermain, menulis huruf-huruf hijaiyah atau menyalin beberapa surat dalam Al-Qur'an, menggambar kaligrafi dengan pola yang telah pendidik contohkan di papan tulis. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik anak adalah suka bermain. Dari hambatan di atas diperlukan adanya pembuatan kurikulum, juga kesiapan dari ustadz atau pembimbingnya. Karena kurikulum akan disusun oleh ustadz atau ustadzah itu sendiri. Agar kedepannya kurikulum dapat berjalan dengan baik. Kurangnya perhatian dari orang tua dapat diatasi dengan adanya sosialisasi bahwa pentingnya pendidikan agama yang diberikan kepada anak. Karena bagaimanapun peran orang tua dan masyarakat setempat adalah faktor penting dalam pembentukan karakter anak secara Islami. Saat sedang pembelajaran anak tetap dibiarkan belajar dan bermain dan tetap pada pengawasan dan bimbingan guru. Diperlukan juga adanya perhatian dari pemerintah setempat agar sarana prasarana dapat mencukupi kebutuhan dalam pembelajaran BTA di TPQ Nurul Awwabin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, TPQ mempunyai peran strategis dalam pendidikan karakter islami anak, perlu adanya

manajemen yang baru dalam pembelajaran di TPQ seiring dengan perkembangan zaman, perlu adanya kerjasama antara TPQ, keluarga dan sekolah dalam usaha penanaman karakter islami pada anak/ santri. Hal ini dibuktikan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan di TPQ Nurul Tawwabin di Dusun Curah Suko dalam upaya menanamkan karakter islami pada anak yaitu ; pengajaran bacaan Al-Qur'an secara mendalam, penghafalan surat-surat di juz amma, memberi pelatihan penulisan kaligrafi, prak menceritakan dan menjelaskan kisah-kisah Rosulullah SAW, memberi pelatihan dalam menabuh rebana.

Dari penyelenggaraan kegiatan pengabdian dapat diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Kegiatan pengabdian telah diterima oleh murid/santri dengan baik.
2. Kegiatan pendampingan pengabdian telah berhasil dengan capaian cukup baik.
3. Pihak yayasan dari TPQ Nurul Awwabin menginginkan program ini dapat diterapkan pada kegiatan yang selanjutnya.

Saran

Saran dan rekomendasi agar program pengabdian ini dapat dikembangkan dan dijadikan bahan untuk pembelajaran lanjutan tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang meliputi kegiatan lainnya didalamnya, sehingga dapat dijelaskan bahwa TPQ sebagai lembaga pendidikan non formal juga mampu memberikan dan menciptakan insan yang berkarakter islami dan berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan daripada pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, 2010, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*.
- Abidin Ibnu Rusn, 1998, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kebijakan Nasional Pembangunan karakter Bangsa Tahun 2010-2025
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj Sefullah Kamalie dan Hery Noer Ali, Jilid 2, Semarang: Asy-Syifa
- <https://www.mabifoundation.or.id>
- <https://journal.universitaspahlawan.co.id>